



UNIVERSITAS IPWIJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri

Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737

lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>



SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 061/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2026

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Genap 2025/2026 No. 024/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2026 tanggal 2 Maret 2026 dan surat permohonan dari Tanri Abeng University No. 008/PSP-TAU/SU/V/2026 tanggal 13 Mei 2026 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

Dr. Suyanto, SE., MM., M.AK., Ak., CA. (NIDN: 0320016601)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal	: Minggu, 17 Mei 2026
Waktu	: 12.30 – 16.30 WIB
Tempat	: Auditorium Mayapada, Lantai 3, Gedung Rektorat TAU
Tema	: “Leadership di Era Digitalisasi pada Lingkungan Perguruan Tinggi.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 16 Mei 2026



Drs Jayadi, M.M.

Kepala LP2M



Jakarta, 13 Mei 2026

Nomor : 008/PSP-TAU/SU/V/2026
Lampiran : -
Perihal : **Undangan sebagai Narasumber Seminar Pendidikan**

Kepada Yth.:

Bapak *Associate* Prof. Dr. Suyanto, SE., MM., M.AK., Ak., CA.
Dosen Tetap Prodi Magister Manajemen Universitas IPWIJA
Di – Tempat.

Dengan hormat,

Salam sehat dan sejahtera, dengan iringan doa semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan dalam lindungan Allah SWT, sehingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lancar dan sukses. Aamiin

Dalam rangka meningkatkan wawasan dan kompetensi sivitas akademika mengenai kepemimpinan di era transformasi digital, Tanri Abeng University (TAU) akan menyelenggarakan Seminar Pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami dengan hormat mengundang Bapak untuk berkenan hadir sebagai **Narasumber** pada kegiatan seminar yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : **Minggu, 17 Mei 2026**
Waktu : 12.30 – 16.30 WIB
Tempat : Auditorium Mayapada
Lantai 3, Gedung Rektorat TAU
Tema : **“Leadership di Era Digitalisasi pada Lingkungan Perguruan Tinggi”**

Kami berharap Bapak berkenan menyampaikan materi mengenai arah, tantangan, dan strategi kepemimpinan dalam menghadapi transformasi digital di lingkungan pendidikan tinggi. Paparan Bapak diharapkan dapat memberikan inspirasi, wawasan strategis, serta membuka diskusi yang konstruktif bagi seluruh peserta seminar yang terdiri atas pimpinan perguruan tinggi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Demikian undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak dapat berkenan memenuhi undangan tersebut. Atas perhatian, kesediaan, dan dukungan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua Panitia



Agung Priyono, S.Si., MM.
NIP. 0392013



TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Nomor: 003/PSP-TAU/S/V/2026

Diberikan Kepada

SUYANTO

(Dosen Tetap Prodi Magister Manajemen Universitas IPWIJA)

Sebagai **NARASUMBER**

Dalam Kegiatan Seminar Pendidikan
“Leadership Di Era Digitalisasi Pada Lingkungan Perguruan Tinggi” yang
diselenggarakan oleh DPR RI, Kemdiktisaintek, dan Tanri Abeng University.

Jakarta, 17 Mei 2026
Ketua Panitia



Agung Priyono, S.Si., M.M.



**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

“Leadership in Digital Era”

Disampaikan Oleh: Suyanto
Dosen Tetap Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas IPWIJA

Mobile/WA: +62811952956
Email: Suyantowalidi@gmail.com

Jakarta, 17 Mei 2026



**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

AGENDA PEMBAHASAN:

- 1. Leadership Menurut Para Ahli**
- 2. Digitalisasi Menurut Para Ahli**
- 3. Leadership Masa Lalu Lalu, Masa Kini, Masa Depan**
- 4. *VUCA and Digital Era***
- 5. *Penta Helix***
- 6. Model *Leadership* Pancasila**
- 7. Leadership Lintas Generasi**
- 8. Model KIPAS**
- 9. Strategi Menghadapi Krisis Global**

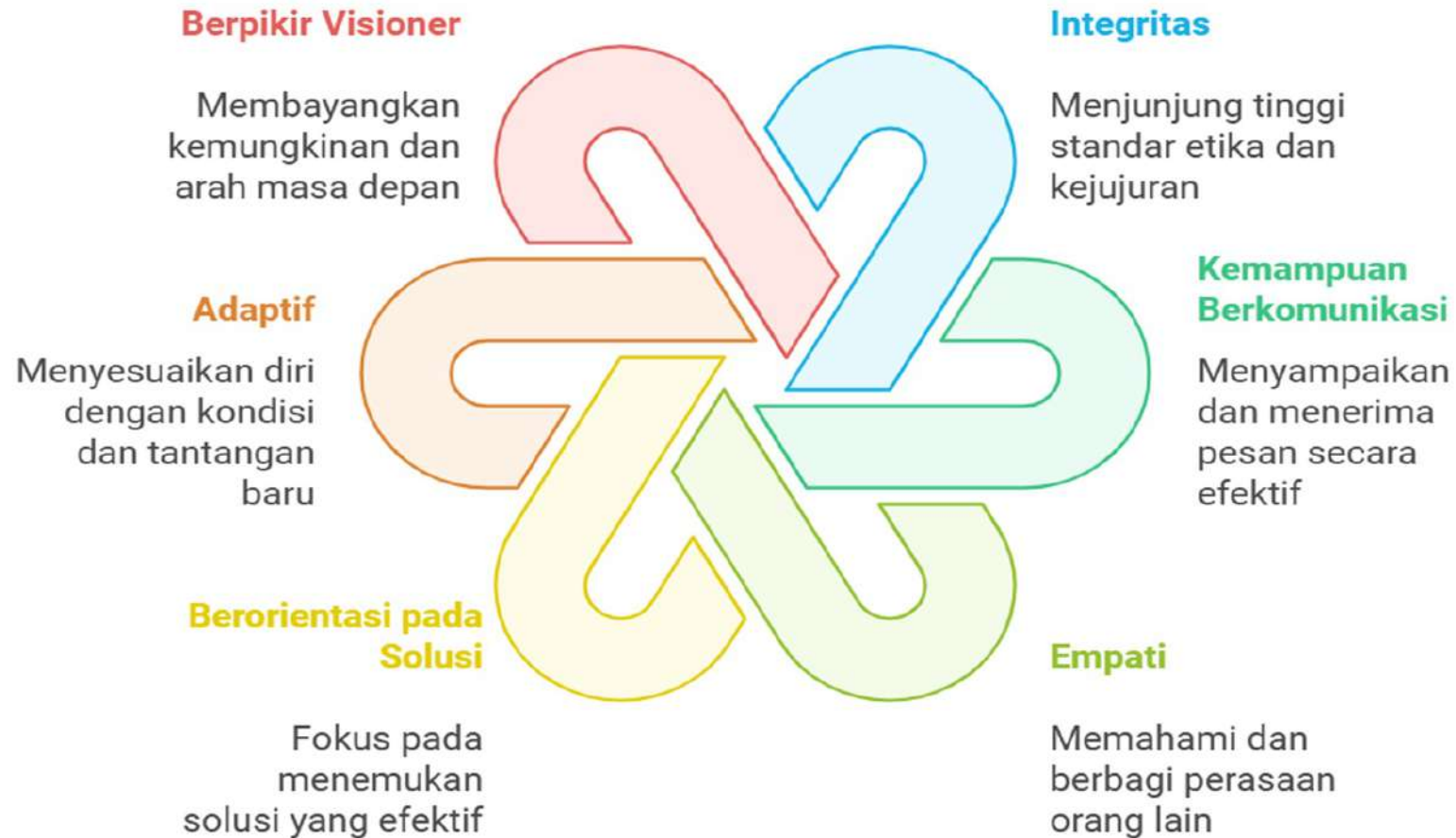


**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Ideal Seorang Pemimpin





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

9 Indikator Pemimpin yang Baik

#1 Menghormati diri sendiri dan orang lain

#2 Mendelegasikan tugas

#3 Mendukung tim

#4 Membangun lingkungan yang sehat

#5 Memiliki integritas

#6 Memiliki visi dan misi yang jelas

#7 Berkomunikasi dengan baik

#8 Terbuka dengan opini dan saran

#9 Tangguh dalam segala situasi





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

DIGITAL LEADERSHIP

It is a leadership style in which leaders make use of the digital space to expand companies' networks in order to achieve business goals and inspire followers to do the same. Digital leadership can be at an organizational or at an individual level..





TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Proses Bisnis

Fokus pada cara-cara inovatif untuk memperbaiki alur kerja internal dan eksternal



Domain Bisnis

Memperluas layanan, bukan hanya memperbaiki yang sudah ada



JENIS TRANSFORMASI DIGITAL, APA SAJA?

Model Bisnis

Mengubah cara perusahaan menawarkan layanan inti dengan memanfaatkan teknologi canggih



Budaya Kerja

Perubahan struktur atau budaya internal perusahaan untuk memberikan nilai maksimal kepada pelanggan





8 Tantangan Transformasi Digital yang Umum Dialami Perusahaan

Resistensi terhadap perubahan

Perubahan ini sering kali dianggap sebagai ancaman yang dapat memengaruhi rutinitas atau keamanan pekerjaan mereka.

Kurang talenta dan skill digital

Menemukan talenta digital cukup sulit, dan karyawan yang ada mungkin belum memiliki keterampilan yang cukup untuk mendukung proses ini.

Transformasi pengalaman pelanggan

Transformasi digital yang tidak mulus dapat menghasilkan pengalaman yang terpecah-pecah, yang berdampak pada kepuasan pelanggan.

Keterbatasan anggaran

Perusahaan mungkin dihadapkan pada keterbatasan anggaran serta ketidakpastian tentang ROI.



1



2



3



4



5



6



7



8

Kendala integrasi sistem lama

Banyak perusahaan masih bergantung pada sistem teknologi lama yang mungkin tidak kompatibel dengan teknologi baru.

Masalah keamanan data dan privasi

Ketika data semakin banyak diakses secara digital, perusahaan rentan terhadap cyberattacks dan pencurian data.

Implementasi teknologi

Kecepatan dalam mengadopsi teknologi baru menjadi krusial, namun hal ini menantang bagi organisasi yang belum terbiasa bekerja secara lincah.

Tantangan operasional baru

Adaptasi terhadap proses baru ini bisa jadi tantangan besar, terutama bagi perusahaan yang sudah lama menerapkan cara kerja tradisional.



TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Pillars of Digital Leadership

Learning Spaces &
Environment

Communication

Branding





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Technological Proficiency





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Transformasi Digital dan Model Operasional Baru



Meningkatnya Ekspektasi Konsumen

Konsumen menuntut transparansi data dan keamanan dalam interaksi; kehilangan *trust* berarti kehilangan pelanggan dan pangsa pasar.



Ketatnya Regulasi dan Kepatuhan

Regulasi seperti GDPR dan PDP mewajibkan kebijakan privasi ketat. Pelanggaran dapat berdampak pada reputasi dan menghambat ekspansi global.



Ancaman Siber yang Semakin Kompleks

Risiko siber meningkat, perusahaan wajib melindungi semua titik kontak digital dari ancaman.



Transformasi Digital dan Model Operasional Baru

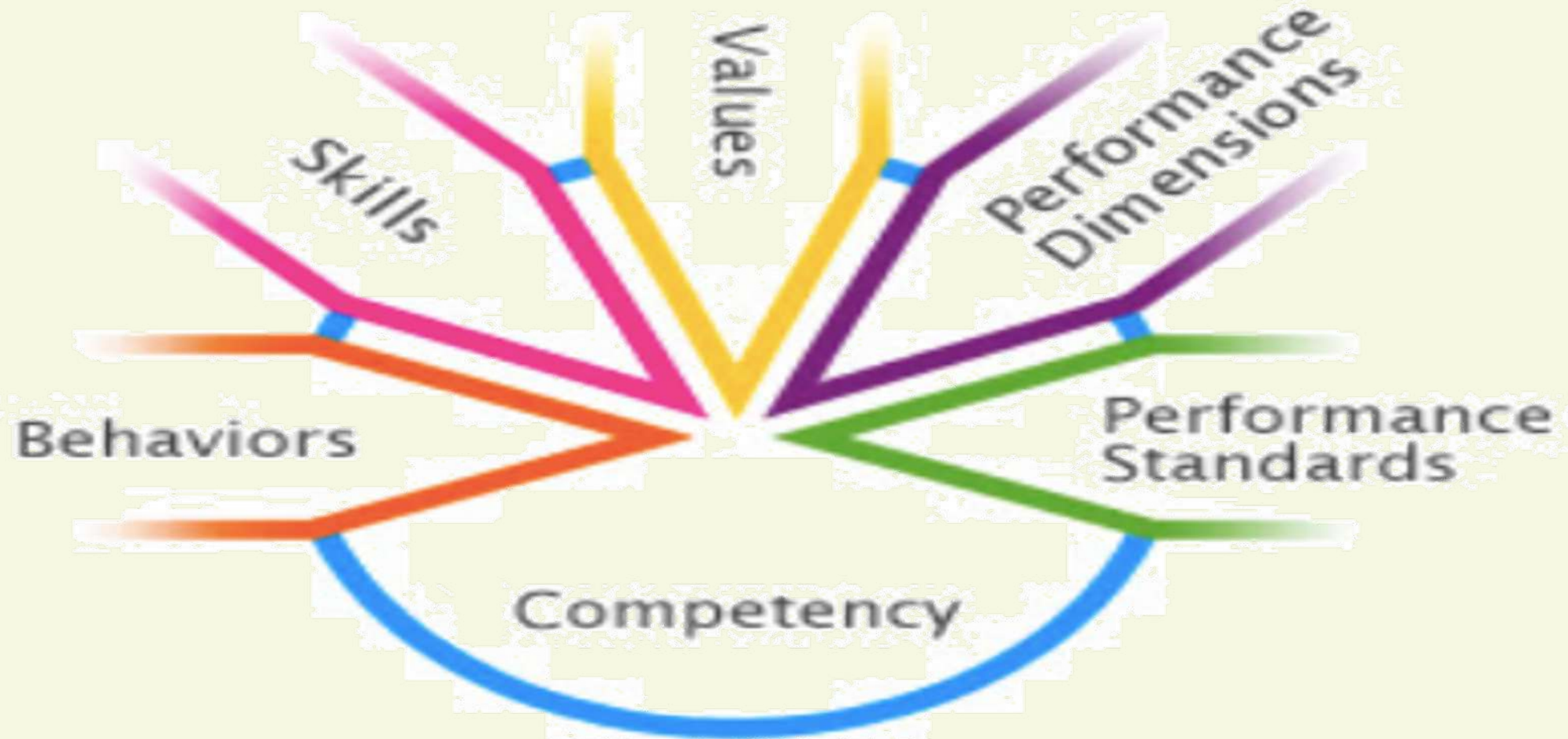
Trust di setiap level bisnis *digital-first* mengurangi friksi dan meningkatkan adopsi layanan.



**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

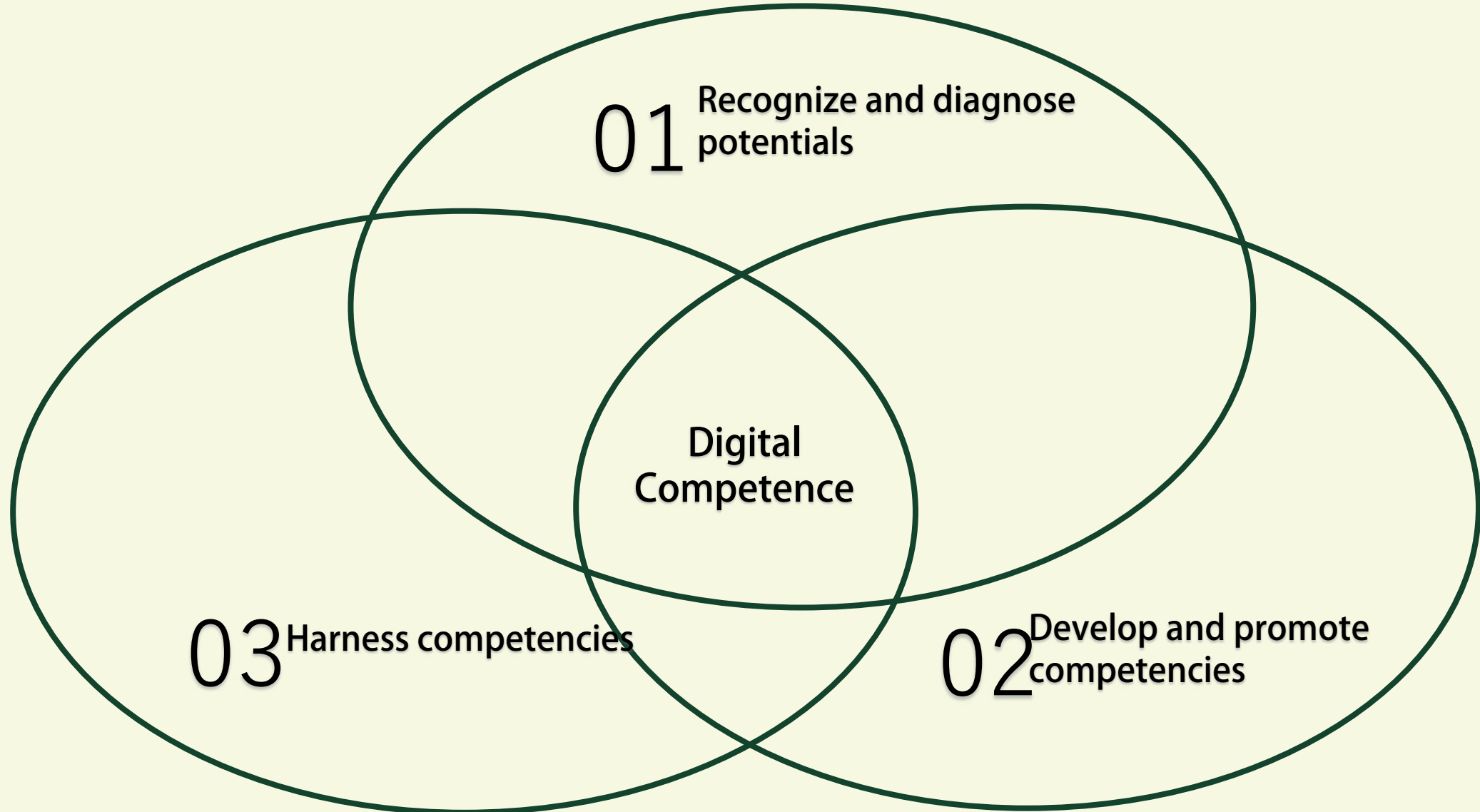




TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Leadership Competencies

01



Competencies for leading the organisation

- Social intelligence
- Problem-solving
- Conflict management
- Decision-making
- Setting and sharing a compelling vision
- Change management
- Innovation
- Entrepreneurship

02



Competencies for leading others

- Interpersonal skills
- Emotional intelligence
- Coaching ability
- trustworthiness
- Inclusiveness
- People management

03



Competencies for leading yourself

- (Learning) Agility
- Industry expertise
- Managing yourself
- Courage
- Org citizenship behaviour



TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Importance of Leadership Competencies

- Competencies for leading the organization
- Competencies for leading others
- Competencies for leading the self

- Inspiring and motivating employees
- Building strong relationships
- Making informed decisions
- Navigating and driving change

Leadership
competencies



Creating impact



Organizational
performance
& success





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

LOW

HIGH

HIGH

COMPLEXITY

MULTIPLE KEY DECISION FACTORS



VOLATILITY

RAPID AND UNEXPECTED CHALLENGES



VUCA

LOW

TOO MANY 'UNKNOWN UNKNOWN'S'

AMBIGUITY



PENDING CHANGE: KNOWN UNKNOWN'S

UNCERTAINTY



HOW WELL CAN YOU PREDICT THE RESULTS OF YOUR ACTIONS?

HOW MUCH DO YOU KNOW ABOUT THE SITUATION?



**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

V	Volatility
U	Uncertainty
C	Complexity
A	Ambiguity



Complexity
Multiple key decision factors

Volatility
Rate of change

Ambiguity
Lack of clarity about meaning of an event

Uncertainty
Unclear about the present

-



+



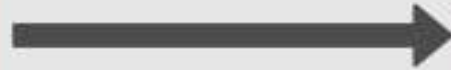
TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

VUCA

Volatility



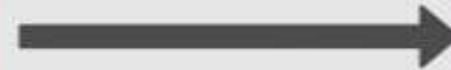
Vision

Uncertainty



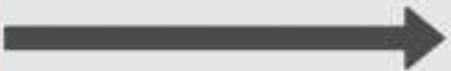
Understanding

Complexity



Clarity

Ambiguity



Agility



**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

VUCA

Volatile, Incertain, Complexe, Ambigu

Condition
humaine

Justice sociale

Rupture
technologique

Rythme
du changement

Collaboration

Gestion
de la performance

Systèmes
d'entreprise

Gestion
du changement

VUCA

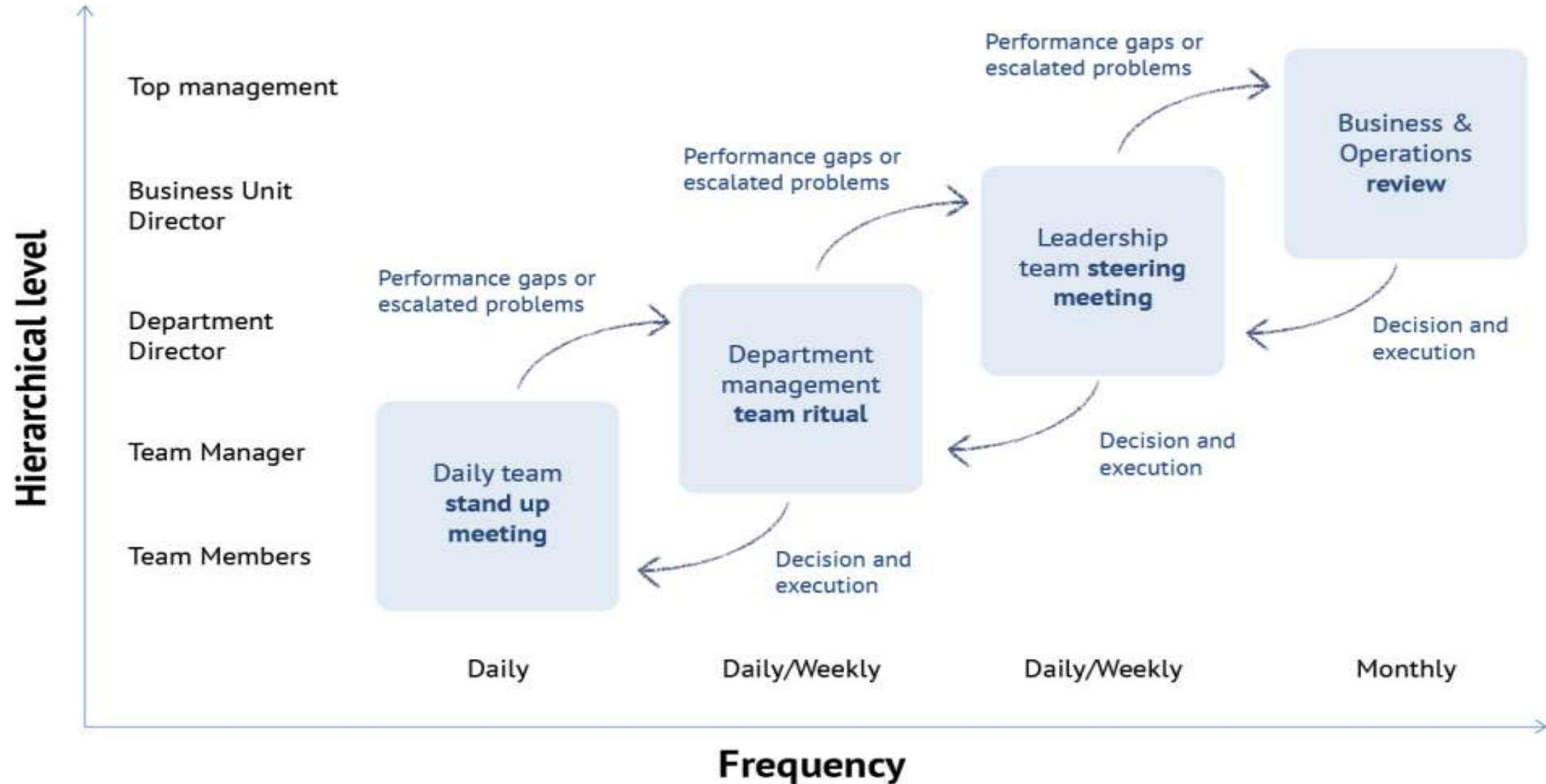
Vision, compréhension, clarté, agilité



**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**





**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

PENTAHHELIX MODEL

GOVERNMENT

Has a political power

All Government, House of Representative,
Public Services, Political Party, etc.

ACADEMY

Has a knowledge power

Universities, Schools, Designers,
Consultants, Scientist, Lawyers, etc.

MEDIA

Has an information dissemination power

News, TV, Social Media, Newspaper, etc.

COMMUNITY

Has a social power

Local communities, NGO,
Associations, Consumers, etc.

BUSINESS

Has a capital power

Insert your desired text here.

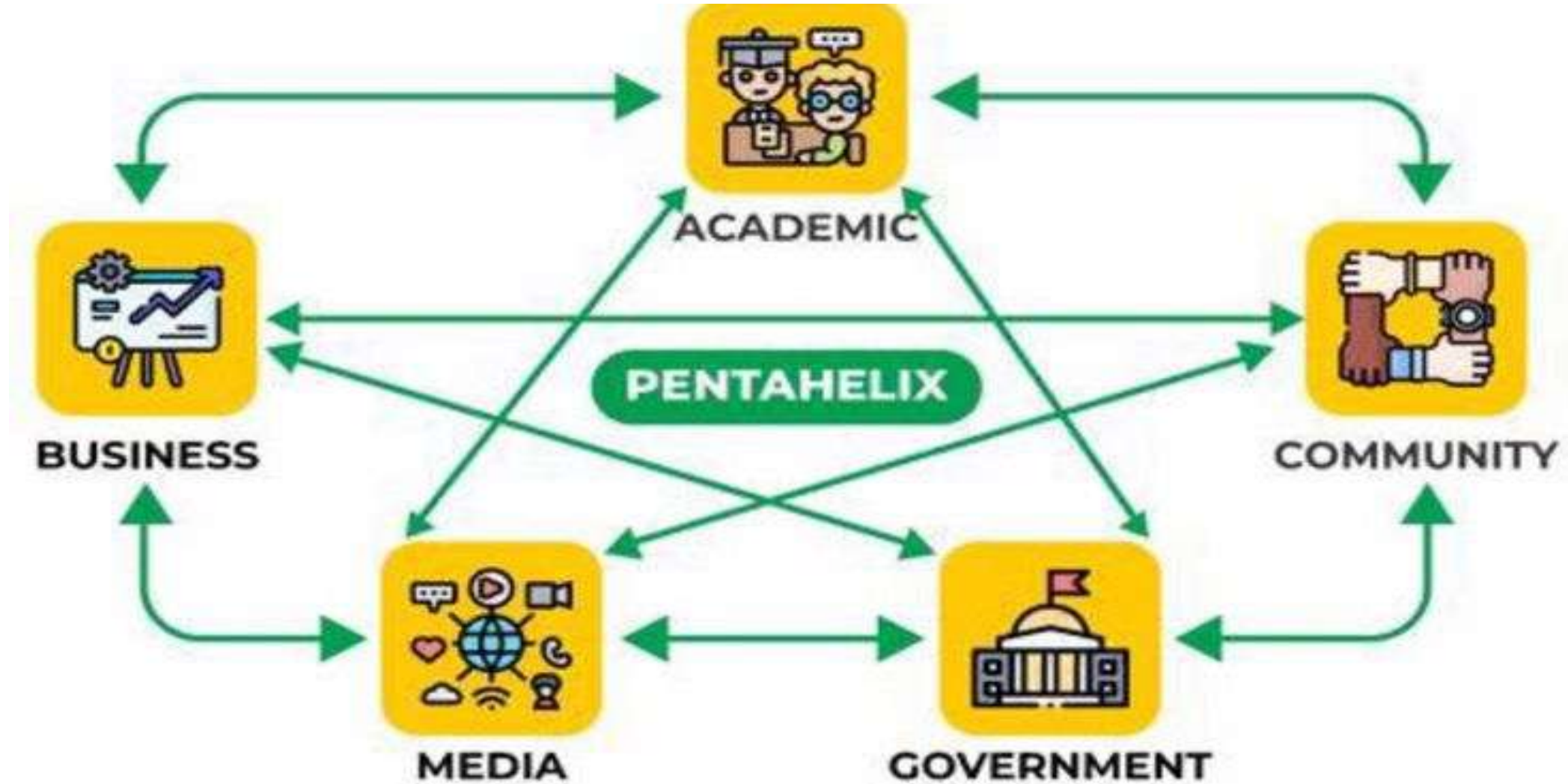




**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

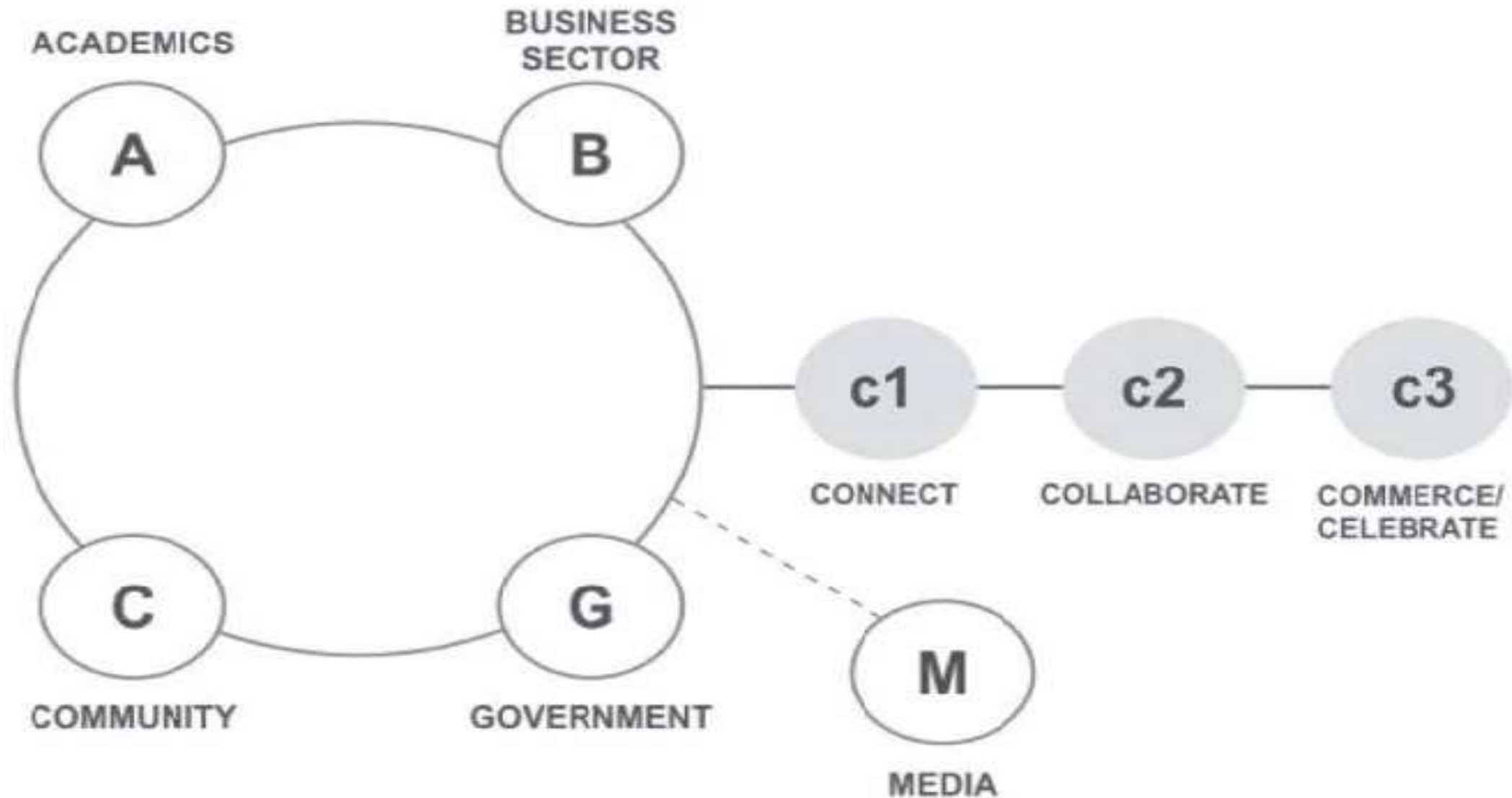




**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**





TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals



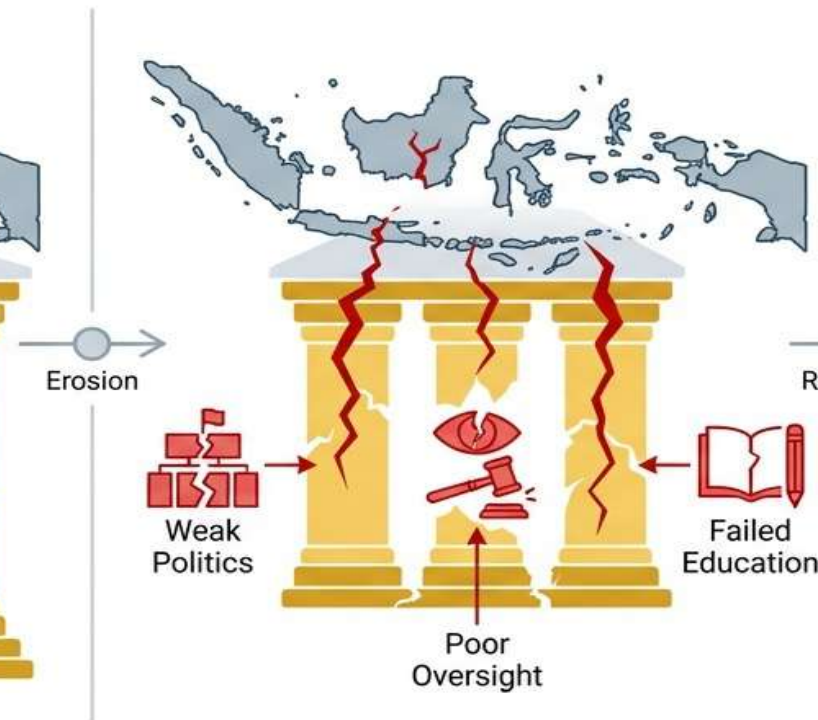
DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Pancasila: Indonesia's Ethical Framework for Leadership

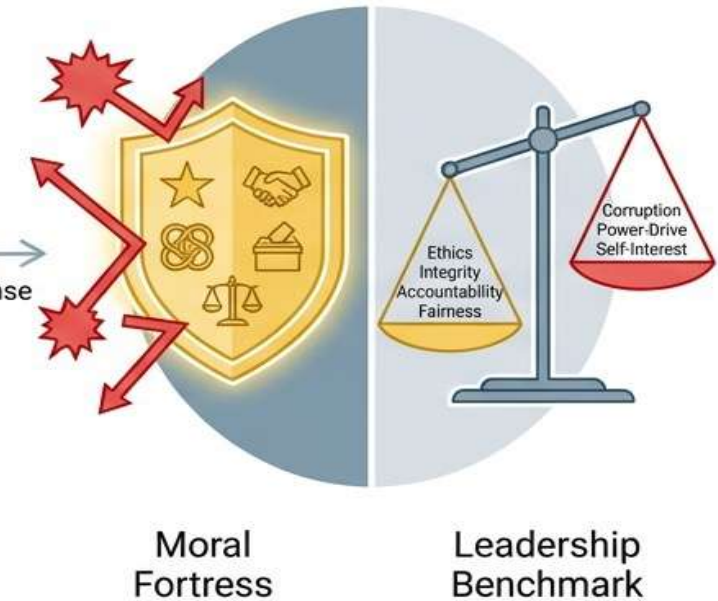
Leadership Foundation



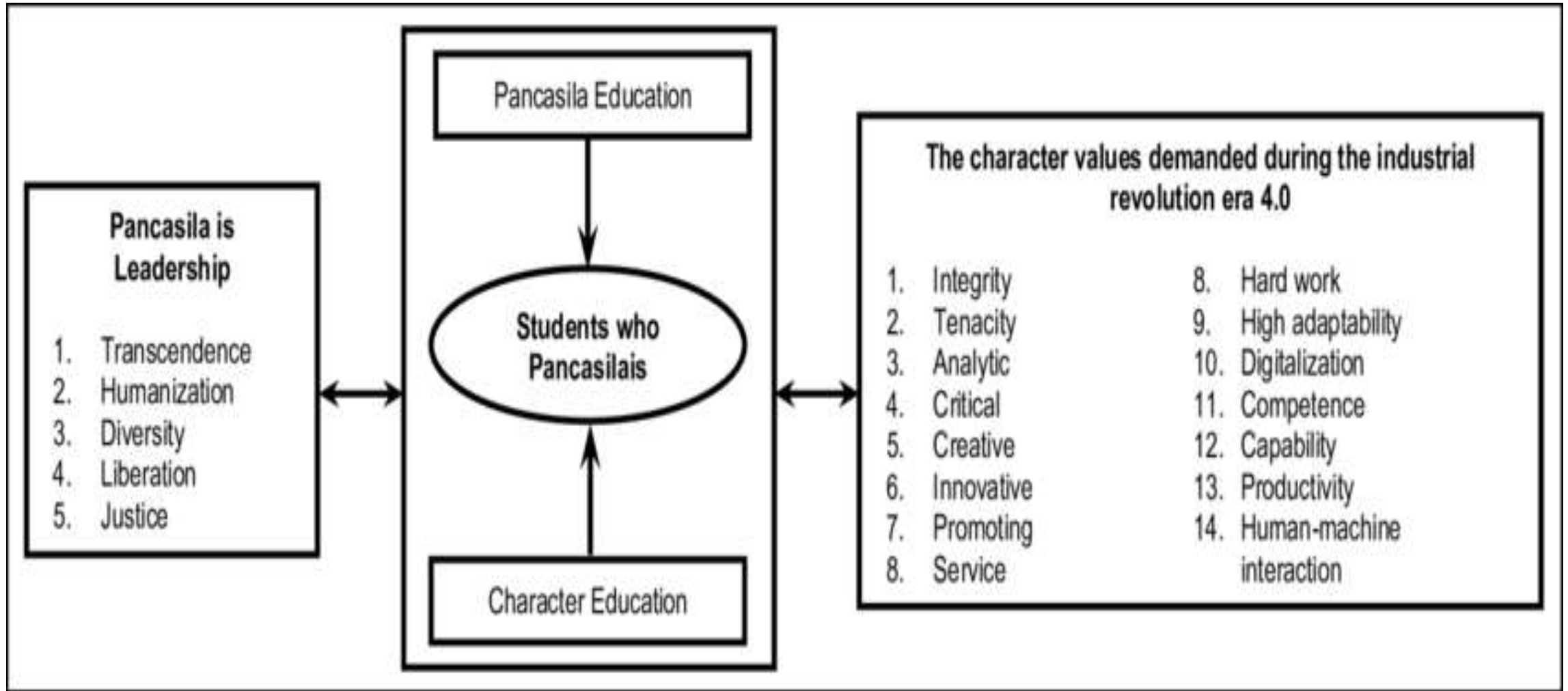
Current Challenges



Practical Application

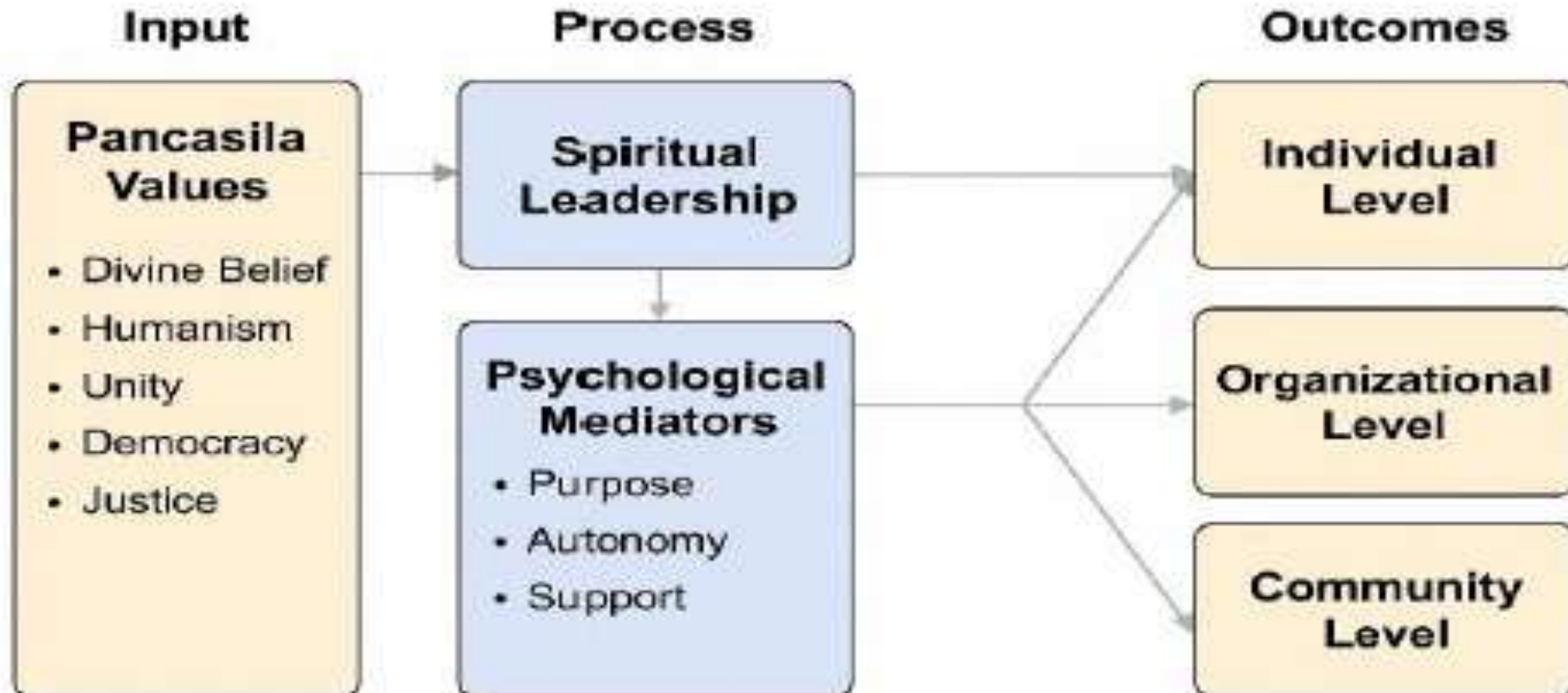


Pancasila provides both ideological protection and standards for just leadership





Pancasila-Based Spiritual Leadership Model for Early Childhood Education



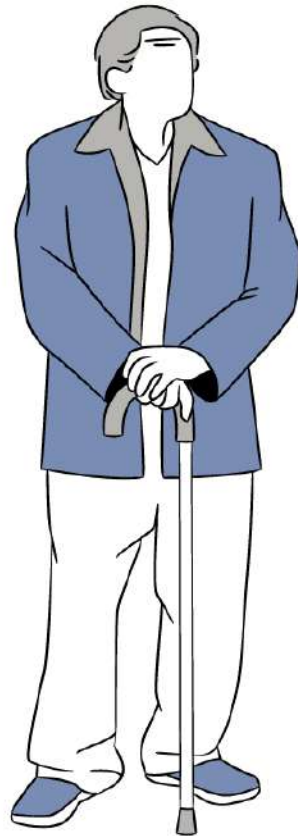


**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Leadership Lintas Generasi





GEN X (1965-1980)		GEN Y (Millenials) (1981-1996)		GEN Z (1997-2012)	
Kekuatan	Kelemahan	Kekuatan	Kelemahan	Kekuatan	Kelemahan
Mandiri, banyak akal, dan mudah beradaptasi	Tidak terlalu menyukai otoritas pimpinan	Lebih berkomitmen terhadap perusahaan	Tidak tertarik dengan kerja tim dan kurangnya kemampuan bersosialisasi	Adaptif dan resilien	Cenderung individualistis dan egosentris
Membawa warisan semangat baby boomers, di sisi lain mulai menerapkan teknologi	Relatif tertinggal dalam perkembangan teknologi	Pekerja yang paling mandiri	Lebih senang langsung mengeksekusi tanpa diskusi terlebih dahulu	Sangat menyukai teknologi dan media sosial serta ahli dalam mengoperasikan teknologi tersebut	Kurang menghargai proses dan lebih tertarik pada hal-hal yang instan
Seimbang antara pekerjaan dan keluarga	Skeptis karena tidak suka terlibat dalam kegiatan yang tidak menguntungkan	Multitasking dan Berpikir kritis	Memiliki tingkat kesabaran yang lebih rendah dalam pengembangan karier	Multitasking atau memiliki kemampuan melakukan berbagai aktivitas dalam satu waktu.	Emosi yang cenderung labil
Menyukai tantangan dengan pengambil keputusan yang handal, dan juga problem solver.	Cenderung lama bertindak karena masih terpengaruh oleh ketelitian baby boomers	Punya rasa percaya diri tinggi dan ambisius	Rentan mengalami stres dan depresi.	Cenderung lebih mudah untuk berbaur dan bersosialisasi dengan sekitarnya	Terlalu bergantung pada teknologi sehingga kesulitan saat menghadapi hal-hal yang konvensional
Disiplin dan Pekerja Keras	Cenderung tidak mengatakan sesuatu jika tidak setuju dengan pendapat orang lain	Cepat memperoleh informasi dengan teknik baru dan lebih terbuka dalam menerima perubahan		Punya motivasi yang tinggi dan lebih toleran	

BABY BOOMERS



MODERN GENERATION

GENERATION X



GENERATION Y



GENERATION Z



GENERATION α

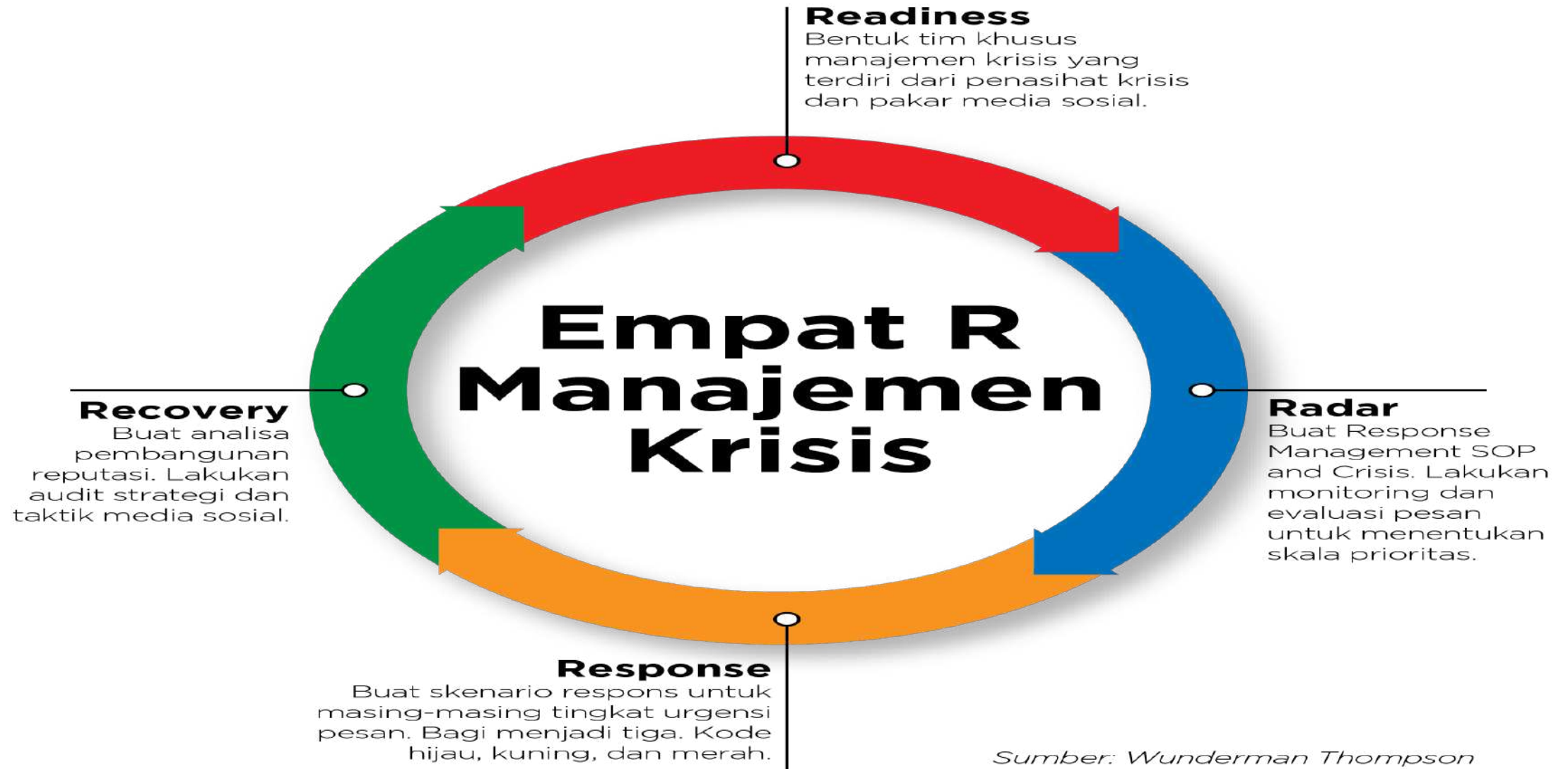




**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**





SINERGI LINTAS GENERASI di Lingkungan Kerja

Ragam Generasi di Lingkungan Kerja



Baby Boomer
(1946-1964)



Gen X
(1965-1980)



Gen Y/Milenial
(1981-1996)



Gen Z
(1997-2012)

KARAKTERISTIK UMUM DARI TIAP GENERASI

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| Baby Boomer | : | Loyal, pekerja keras, suka stabilitas, menghargai hierarki |
| Gen X | : | Mandiri, realistis, work-life balance, adaptif |
| Gen Y/Milenial | : | Fleksibel, inovatif, butuh makna kerja, melek digital |
| Gen Z | : | Digital native, cepat belajar, inklusif, ambisius dalam karier |

Manfaat Sinergi antar Generasi



Transfer pengetahuan
dua arah



Inovasi melalui
perspektif beragam



Produktivitas tim
meningkat



Budaya organisasi
yang inklusif

Tantangan yang dihadapi



Perbedaan nilai dan
gaya kerja



stereotip dan prasangka
antar generasi



Kesenjangan penggunaan
Teknologi



Komunikasi yang
tidak selaras

Strategi untuk Membangun Sinergi

- 1 Mentoring & reverse mentoring
- 2 Pembentukan tim lintas generasi
- 3 Pelatihan kesadaran generasi
- 4 Sistem reward kolaboratif
- 5 Jam kerja fleksibel



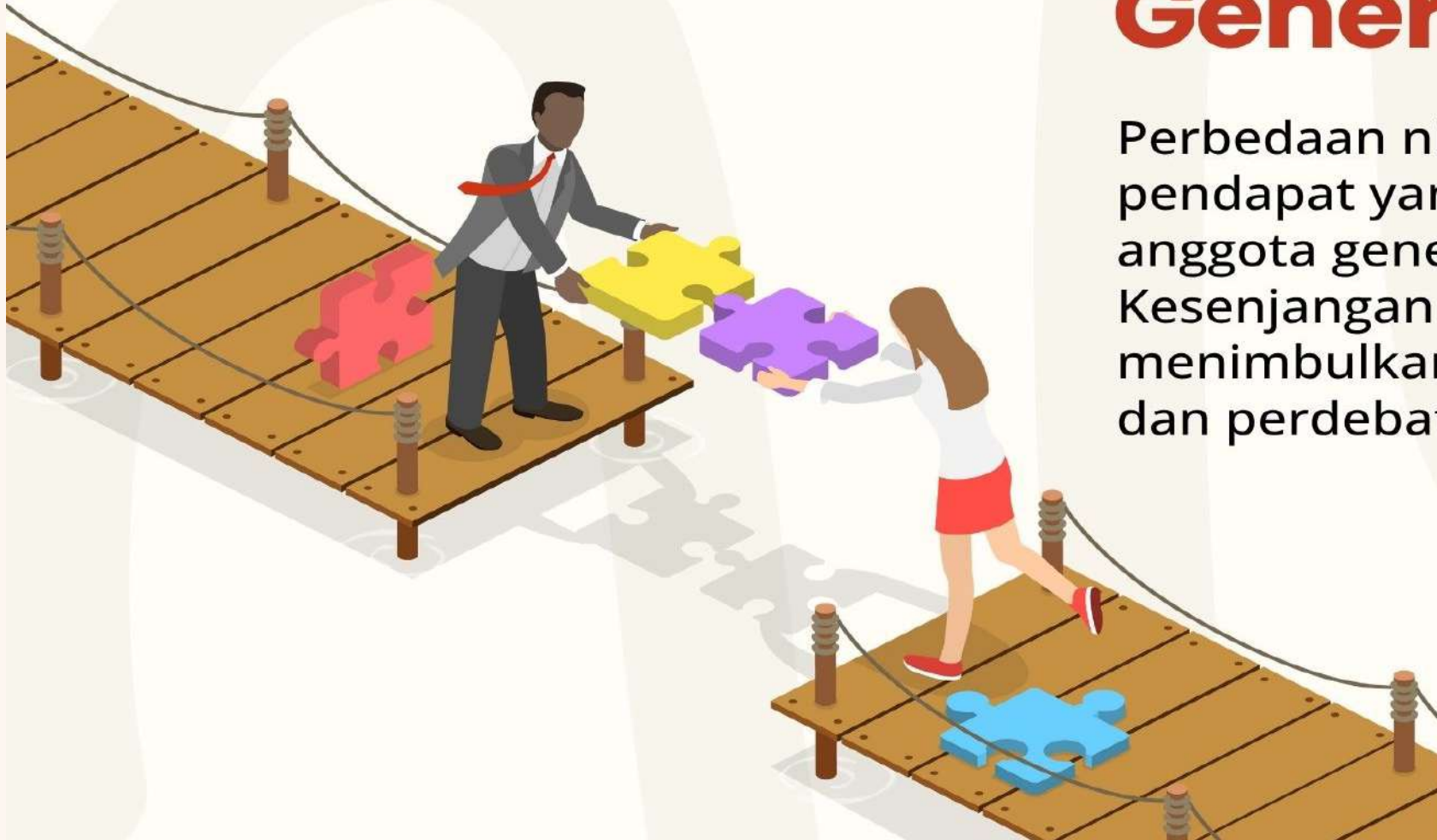
**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Generation Gap

Perbedaan nilai, keyakinan, dan pendapat yang ada di antara anggota generasi yang berbeda. Kesenjangan ini dapat menimbulkan kesalahpahaman dan perdebatan





Gaya Komunikasi Asertif

EMPATHIC ASSERTION

Pengakuan atas perasaan, kebutuhan, atau keinginan orang lain, lalu dilanjutkan dengan pernyataan yang berisi kebutuhan dan keinginan

Contoh: "Saya paham bahwa Anda ingin yang terbaik untuk penyelesaian tugas tim, tetapi kita sudah menyelesaikan itu dan tidak memiliki cukup waktu untuk mengubahnya"

DISCREPANCY ASSERTION

Menunjukkan perbedaan antara apa yang telah disepakati sebelumnya dengan apa yang terjadi dan digunakan untuk memastikan apakah ada kesalahpahaman antara tindakan sebelumnya

Contoh: "Sebelumnya kita sudah sepakat untuk menyelesaikan tugas sebelum tanggal 1, tapi mengapa kamu belum mengerjakannya? Apakah kamu bisa menjelaskan alasannya?"

BROKEN RECORD

Mempersiapkan apa yang akan kita katakan dengan cara mengulangnya berkali-kali sehingga lebih siap ketika akan melontarkannya. Cara ini juga dapat membuat kita lebih tenang sebelum berbicara.

1

BASIC ASSERTION

Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, keyakinan, pendapat, atau perasaan secara jelas

Contoh: "Saya belum pernah memikirkan itu sebelumnya, saya butuh waktu untuk memikirkan idemu."

2

CONSEQUENCE ASSERTION

Digunakan ketika seseorang tidak mengikuti peraturan sehingga kita menambahkan konsekuensi atas pelanggaran tersebut untuk mengubah perilaku mereka tanpa menjadi agresif.

Contoh : "Jika Anda dengan sengaja tidak menghadiri diskusi lagi, saya tidak punya pilihan lagi selain tidak mencantumkan nama Anda dalam tim .

3

4

NEGATIVE FEELINGS ASSERTION

Dilakukan ketika memiliki perasaan yang negatif, tetapi ingin mengontrol perasaan kita agar tidak menyinggung perasaan lawan bicara. Strategi ini memungkinkan kita untuk mengatakan apa yang kita rasakan dan membuat lawan bicara mengetahui dampak dari tindakannya.

Contoh: Saya sangat khawatir karena kamu hilang tanpa kabar. Akan lebih tenang rasanya bila kamu mengabariku dulu

5

6



TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Question and Answer



**TANRIABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

TERIMA KASIH

Suyanto

Dosen Tetap Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas IPWIJA

Mobile/WA: +62811952956

Email: Suyantowalidi@gmail.com